

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul manajemen implementasi madrasah digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 4 Cirebon, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen implementasi madrasah digital dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MAN 4 Cirebon mencakup :
 - a. Perencanaan madrasah digital di MAN 4 Cirebon berawal dari inisiatif kepala madrasah yang melihat peluang dan tantangan di era digital. Langkah ini didukung oleh potensi yang dimiliki sumber daya manusia yang sebagian besar masih muda dan memiliki keterampilan dibidang ilmu teknologi. Perencanaan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan guru-guru yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi informasi, serta mempertimbangkan kesiapan infrastruktur dan pembiayaan yang sebagian besar berasal dari dana komite. Beberapa program unggulan seperti absensi digital, perpustakaan digital, dan ujian berbasis CBT telah direncanakan dan mulai diterapkan.
 - b. Pengorganisasian dalam program madrasah digital MAN 4 Cirebon membentuk struktur organisasi khusus untuk implementasi madrasah digital yang langsung dipimpin oleh kepala madrasah, dengan menempatkan dan memberikan tanggung jawab guru-guru muda yang berkompeten dalam bidang teknologi sebagai pelaksana utama. Pembagian tugas yang jelas, kerja sama tim, dan komunikasi yang intensif menjadi faktor utama keberhasilan pengorganisasian ini. Dukungan dari guru senior, komite madrasah, pengawas madrasah dan pihak eksternal turut memperkuat struktur yang telah dibentuk.

- c. Pelaksanaan program digital di madrasah berjalan cukup massif meskipun menghadapi beberapa kendala teknis seperti gangguan sistem dan keterbatasan infrastruktur. Respons cepat terhadap masalah serta koordinasi yang solid antar pihak terkait menjadi kekuatan utama dalam menjaga kelancaran pelaksanaan. Akan tetapi belum semua program terlaksana secara efektif, seperti kelas digital, karena keterbatasan sumber daya manusia yang menjadi penggerak utama program tersebut.
 - d. Pengawasan dilakukan melalui pendekatan internal dan eksternal. Kepala madrasah dan wakilnya melakukan monitoring langsung melalui kegiatan PKG (Penilaian Kinerja Guru), sementara pengawas dari Kementerian Agama yang diwakili oleh pengawas madrasah serta komite madrasah melakukan evaluasi secara berkala. Model pengawasan berjenjang, di mana guru muda diawasi oleh guru senior dan seterusnya, menciptakan sistem kontrol yang menyeluruh dan efektif. Meskipun demikian, aspek pengawasan masih memerlukan penguatan terutama dalam hal sumber daya pendukung dan kontinuitas pelaporan evaluatif.
2. Program madrasah digital yang ada di MAN 4 Cirebon dan sudah diterapkan di antaranya: Implementasi e-Learning MAN 4 Cirebon telah mengembangkan sistem pembelajaran berbasis digital melalui penggunaan platform seperti Google Classroom, Google Meet, dan aplikasi CBT az-Zahra. Upaya ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran yang fleksibel, adaptif, dan interaktif. Meskipun infrastruktur teknologi telah tersedia dengan baik (internet, proyektor, laboratorium komputer), pelaksanaan e-Learning masih belum merata di kalangan guru. Aplikasi CBT az-Zahra menjadi sistem paling konsisten digunakan untuk ujian karena memiliki sistem keamanan berbasis token yang efektif mencegah kecurangan. Dampaknya, siswa menjadi lebih terbiasa dengan teknologi dan metode belajar digital. Kemudian Implementasi Absensi Digital dan e-Voting MAN 4 Cirebon menerapkan sistem absensi digital berbasis RFID yang terintegrasi dengan WhatsApp wali murid. Sistem ini meningkatkan

validitas dan transparansi data kehadiran serta memperkuat sinergi antara madrasah dan orang tua. Namun, tantangan masih ditemukan, seperti keterbatasan sarana, siswa yang lupa membawa kartu, dan keterbatasan pemahaman ilmu teknologi di kalangan guru. Di sisi lain, penerapan e-Voting untuk pemilihan ketua OSIS meningkatkan efisiensi, akurasi, dan partisipasi siswa (mencapai 90%). Proses dilakukan secara sistematis dan demokratis, serta menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat memperkuat pendidikan politik siswa di lingkungan sekolah. kemudian yang terakhir implementasi perpustakaan digital, MAN 4 Cirebon melalui website "Perpustakaan Muara", MAN 4 Cirebon menyediakan akses digital terhadap koleksi buku pelajaran, fiksi, dan non-fiksi dalam format PDF. Inovasi ini memungkinkan siswa mengakses bahan bacaan kapan saja dan di mana saja, serta menyesuaikan koleksi berdasarkan minat siswa melalui survei. Selain itu, program literasi rutin dan pelatihan e-Library memperkuat budaya literasi digital. Dukungan dari visi-misi madrasah dan kerja sama dengan pihak eksternal menjadi faktor pendukung keberhasilan. Tantangan yang dihadapi lebih pada pengelolaan buku fisik, bukan digital.

3. Tantangan yang dihadapi oleh MAN 4 Cirebon, di antaranya: kesiapan sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur, ketergantungan pada satu operator, kurangnya kesadaran partisipatif, rendahnya minat wali murid terhadap kelas digital. selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung diantaranya: Komitmen dari pimpinan madrasah dan tim manajemen. Dukungan dari komite madrasah serta tersedianya internet di setiap kelas. Keterlibatan sebagian guru dan siswa yang sudah terbiasa menggunakan media digital. Olaborasi dengan pihak eksternal dalam pengembangan sistem digital seperti perpustakaan digital dan sistem absensi RFID. Kegiatan literasi dan pelatihan yang rutin untuk pengembangan kapasitas SDM. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang signifikan seperti: Belum adanya kelas digital secara utuh. Pelaksanaan program madrasah digital yang belum maksimal.

Efisiensi anggaran dari pemerintah pusat yang berdampak pada pengadaan sarana prasarana. Hilangnya kartu RFID oleh siswa dan kurangnya kesadaran dalam pelaksanaan sistem digital seperti e-Voting. Secara keseluruhan, meskipun MAN 4 Cirebon menunjukkan komitmen tinggi dalam mengimplementasikan program madrasah digital, namun keberhasilan penuh dari program ini masih memerlukan penanganan tantangan secara strategis dan kolaboratif, penguatan pelatihan SDM, peningkatan infrastruktur, serta keterlibatan aktif seluruh elemen madrasah dan pemangku kepentingan kebijakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah dan tenaga pendidik di MAN 4 Cirebon disarankan untuk mengadakan latihan, workshop secara konsisten. Hal ini sesuai yang diinginkan oleh peserta didik MAN 4 Cirebon terkait pembelajaran berbasis digital secara konsisten dan inovatif.
2. MAN 4 Cirebon agar segera menerapkan program kelas digital, hal ini agar sebagian peserta didik menarik untuk mengambil program kelas digital dan menerapkan regulasi yang sudah dibuat oleh pemerintah terkait adanya kelas digital. Dengan demikian kelas digital menjadi program unggulan yang ada di MAN 4 Cirebon dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan.
3. Untuk penelitian lanjutan, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Namun, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan aspek variable lain seperti partisipasi orang tua dalam program madrasah digital, dan analisis terhadap aspek kebutuhan pembelajaran peserta didik baru di MAN 4 Cirebon.